

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono (2013: 1) mengemukakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, yang mana peneliti merupakan bagian dari instrumen kunci, data yang dikumpulkan dilakukan secara gabungan, analisis datanya bersifat iduktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna”. Artinya, metode penelitian kualitatif ini memberikan data alami atau data naturalisme yang relevan dengan konteks keberadaannya. Adapun dalam penelitian karya sastra akan melibatkan pengarang dan lingkungan sosial di mana pengarang itu berada. Selain itu, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Heryadi (2014: 42), “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”.

Menurut Hartati (2017: 118), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek artikel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif adalah suatu pemecahan masalah yang berusaha menggambarkan kenyataan yang terjadi”.

Dari pernyataan di atas penulis simpulkan bahwa metode deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dengan menggambarkan objek yang

diamati berdasarkan fakta. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif menurut Basrowi & Suwandi (2008: 2), “Tujuan dari penelitian kualitatif ini seorang peneliti mampu memahami kondisi suatu konteks dengan pendeskripsian secara *detail* dan mendalam mengenai gambaran dari kondisi suatu konteks alami (*natural setting*) tentang kebenaran yang terjadi apa adanya”.

Dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Penulis menggunakan metode kualitatif yaitu, data yang diperoleh dapat dijelaskan oleh penulis berupa kata-kata, bukan berupa angka-angka. Selain itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan struktural.

## B. Desain Penelitian

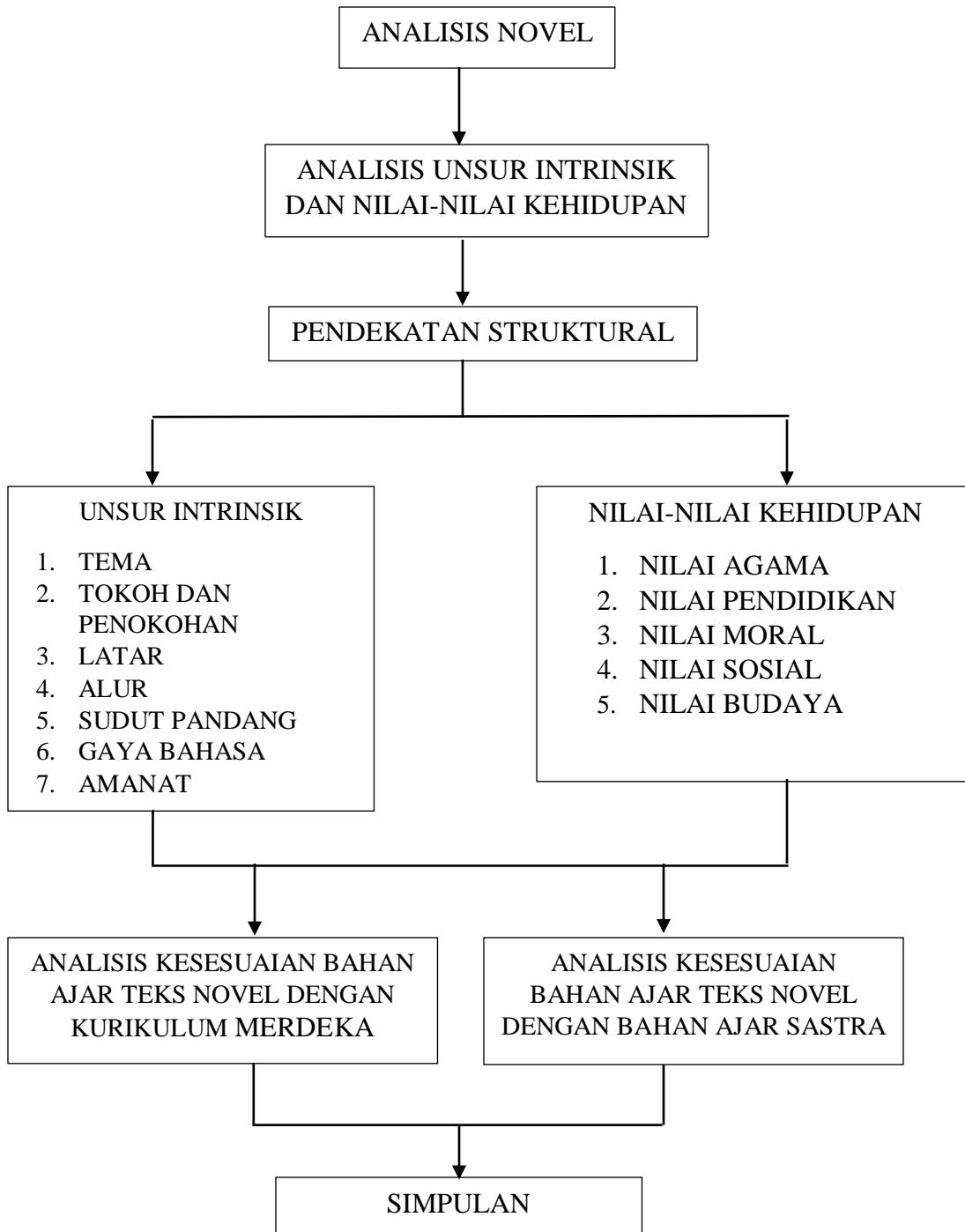
Desain penelitian merupakan rancangan atau kerangka bagi penulis untuk menentukan arah penelitian dan sebagai pedoman untuk melalukan penelitiaan. Selain itu, desain penelitian merujuk pada rencana dan struktur yang menggambarkan bagaimana penelitian yang dilakukan peneliti akan dilaksanakan dan mencapai tujuan penelitian. Desain penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang harus diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data. Serta untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dengan cara yang valid, dan efesien. Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang dibuat oleh peneliti untuk membantu merancang dan melaksanakan penelitian secara terarah dan terstruktur dengan baik saat pelaksanaan penelitian, agar hasil yang akan diproleh dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Selain itu, menurut Moh. Pabundu Tika (2015: 12), “Suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efesien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian”. Pengertian di atas menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan bentuk pikiran peneliti yang dituangkan dalam kerangka yang digambarkan oleh peneliti untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, desain penelitian merupakan cara ataupun langkah-langkah bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, karena dengan adanya rancangan atau gambaran tersebut dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang efesien dan relevan. Sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

Menurut Silaen (2018: 23), “Desain penelitian merupakan desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan juga pelaksanaan penelitian”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah rancangan untuk menunjang proses pelaksanaan suatu penelitian. Selain itu, desain penelitian merupakan rancangan yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan penelitian dengan baik dan tersusun, karena sudah di desain terlebih dahulu, sehingga memudahkan peneliti mendapatkan hasil penelitian tersebut.

Penulis menggunakan desain penelitian dengan metode kualitatif dan pendekatan struktural. Penelitian tersebut menganalisis fenomena dalam pendidikan (menganalisis

unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam novel sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XII SMA), bentuk desain penelitian sebagai berikut.



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Analisis Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata

### C. Fokus Penelitian

Suatu penelitian haruslah memiliki fokus penelitian yang memuat subjek dan objek penelitian sehingga hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Meleong (2006: 76), mengungkapkan “Fokus penelitian sebagai pusat perhatian yang dimaksud untuk membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasaan yang mempersepsikan dan mengkaji masalah yang diteliti.” Adapun Heryadi (2014: 124), “Fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selain itu, Sugiyono (2017: 28) mengungkapkan, “Fokus penelitian adalah batasan-batasan yang jelas mengenai ruang lingkup suatu penelitian yang akan dilakukan, sehingga tidak melebar ke mana-mana.”

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan Fokus penelitian merupakan fokus peneliti dalam menentukan objek atau subjek yang akan dianalisis dan dipecahkan permasalahannya. Fokus penelitian memiliki fungsi untuk memberikan kefokusan kepada penulis ataupun peneliti dalam proses mencari informasi dan sumber-sumber untuk penelitiannya yang akan dilaksanakan atau sedang dilaksanakan. Subjek pada penelitian ini adalah teks novel berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Adapun objek pada penelitian ini ialah unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

#### **D. Sumber Penelitian**

Sumber penelitian adalah sumber utama yang akan diperoleh oleh penulis untuk melakukan penelitian. Sumber penelitian merujuk pada tempat, orang, objek, atau data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dan valid dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau untuk menguji hipotesis. Sumber penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti dalam mencari permasalahan atau informasi yang akan dianalisis untuk menarik kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (dalam Yuniawati, 2013: 58), “Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Selain itu, Heryadi (2014: 92) berpendapat, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Pengertian di atas menjelaskan bahwa sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, data yang diperoleh bisa dari manusia, benda, ataupun kegiatan yang sudah dilakukan.

Sumber data tersebut dapat diperoleh dari berbagai tempat, menyesuaikan dengan arah dari penelitian seorang peneliti tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa, sumber penelitian merupakan sebuah subjek ataupun objek utama yang harus diperoleh pada saat penulis akan melakukan penelitian. Sumber dalam penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu, sumber primer dan sumber sekunder.

Sugiyono (2013: 137) menjelaskan,

“Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan, sumber sekunder merupakan data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian, sumber ini berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian”.

Sejalan dengan pendapat diatas, sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel Guru Aini karya Andrea Hirata dengan jumlah halaman 262 jumlah bab 25 dan diterbitkan pertama kali pada tahun 2020 oleh PT Bentang Pustaka. Sedangkan, sumber data sekundernya yaitu berupa buku-buku kesusastraan, teori pengkajian fiksi, jurnal, dan lain-lain. Sedangkan, sumber data sekundernya yaitu berupa buku-buku kesusastraan, teori pengkajian fiksi, jurnal, dan lain-lain.

#### **E. Data Penelitian**

Pada suatu penelitian penulis harus mempunyai sumber data penelitian yang dapat mendukung penelitian. Sumber data dalam penelitian memiliki fungsi bagi penulis untuk menentukan permasalahan apa yang akan dibawa dalam penelitiannya, serta data penelitian pun diperlukan untuk membantu untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian tersebut.

Sutabri (2005: 16), mengungkapkan “Data sebagai bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi, sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan.” Adapun menurut Heryadi (2014: 92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Selain itu, Saputra (2022: 30) berpendapat, “Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang diperinci. Laporan yang

disusun berdasarkan data yang diperoleh di reduksi, dirangkum, dipilih, hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Berdasarkan satuan, konsep, tema, dan kategori tertentu, akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatannya.”

Dari beberapa pendapat para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data penelitian merupakan data yang akan diperoleh oleh penulis dalam mendapatkan gambaran terhadap permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitiannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang berjumlah halaman 262 dan jumlah bab 25.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan bahan-bahan penelitiannya seperti, melakukan wawancara, mencari informasi-informasi yang sesuai dengan data yang akan diprolehnya. Serta melakukan riset secara langsung atau observasi ketempat yang akan dilakukan penelitiannya, untuk melengkapi data-data yang perlukan bagia peneliti. Menurut Heryadi (2014: 106), “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Selain itu, Sudaryono (2016: 75) berpendapat, “Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian”. Menurut Hersapandi (2017: 128), “Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, yaitu sebagai langkah yang amat penting dalam metode penelitian”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk melakukan proses penelitiannya berjalan dengan baik. Dengan adanya teknik pengumpulan data, peneliti akan melaksanakan mencari data dan informasi secara terarah dan terstruktur dengan baik, sehingga data yang diperoleh tersebut dapat dipercaya dan relevan. Dalam penelitian ini data yang diproleh bersumber dari salah satu novel karya Andrea Hirata, yang artinya data tersebut berbentuk teks. Ada beberapa bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah salah satu cara pengambilan data dengan menanyakan secara langsung dan bertatap muka langsung dengan responden, sehingga data yang diambil memiliki ke akuratan yang sesuai. Dalam teknik wawancara ini peneliti diharuskan menjaga kosentrasi pada saat mewawancarai respondennya. Menurut Sugiyono (2013: 194), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Menurut Nurgiyantoro (2018: 59), “Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung secara tatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian”.

. Selain itu, Suyitno (2018: 139) berpendapat, “Wawancara merupakan percakapan atau peristiwa tuturan yang digunakan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman serta informan”. Pengertian di atas menjelaskan bahwa teknik wawancara merupakan cara awal yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh informasi ataupun data yang digunakan untuk penelitiannya. Teknik wawancara ini merupakan suatu cara yang relevan bagi data yang akan didapatkannya, karena teknik wawancara ini peneliti dapat langsung mendengar jawaban pertanyaannya dari respondennya secara langsung.

Penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang menjadi pendidik di kelas XII, yaitu kepada Ibu Titin Patimah selaku Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Tasikmalaya pada kamis 12 September 2024, Ibu Iis Nurhanalia selaku Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Tasikmalaya pada senin 14 Oktober 2024, dan Bapak Ahmad Fauzi selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Tasikmalaya pada rabu 16 Oktober 2024. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber, pertanyaan tersebut mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran sastra khususnya teks novel di sekolah, seperti permasalahan kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun dalam sebuah teks novel di kelas XII.

## **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah sebuah cara bagi peneliti untuk mengumpulkan data dan pencahariannya dalam bentuk seperti, buku, foto/gambar, dokumen, dan arsip-arsip yang didapatkan secara langsung ataupun tidak langsung, dan berbentuk fisik

maupun tidak fisik. Data-data tersebut dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Syamsuddin dan Vismaia (2009; 108) menjelaskan, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia”. Selain itu, Septiani (2020: 21) mengemukakan bahwa, “Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk dijadikan bahan analisis”. Pengertian di atas menjelaskan bahwa teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data diluar dari sumber nonmanusia. Data tersebut biasanya berupa foto ataupun gambar yang didapatkan pada saat proses penelitian, dan data tersebut disimpan sebagai bentuk bahwa penelitian sedang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2013: 54) , “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat penulis simpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan cara bagi peneliti dalam mendapatkan informasi ataupun memperoleh informasi dari nonmanusia seperti buku, foto, dokumen, arsip, tulisan, dan gambar yang berupa laporan-laporan penting untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Penulis mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik studi dokumen berupa penggunaan gawai untuk mendokumentasi kegiatan pada saat wawancara dan penelitian. Selain itu, dokumen cetak novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

### **3. Teknik Studi Pustaka**

Penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka yakni, teknik ini mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis dalam bentuk dokumen ataupun media yang terdapat dalam sebuah tulisan maupun tidak tertulis, seperti buku, majalah, koran, dan lain-lain. Adapun dokumen yang tidak tertulis seperti gambar, foto, ataupun dokumen elektronik yang diperlukan dalam pengumpulan data bagi penulis untuk menyempurnakan data peneliannya. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka dipaparkan sebagai berikut.

- a) Mengumpulkan sumber dan data penelitian yakni, buku teori-teori dan novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
- b) Mengumpulkan informasi dan referensi terkait penelitian teks novel pada dokumen ataupun skripsi dari penelitian terdahulu.
- c) Mengaitkan data atau informasi yang diperoleh dengan dokumen pendukung lainnya.
- d) Membaca keseluruhan sumber data yang diperlukan dengan teliti dan memahami setiap isi dari sumber yang dibaca. Seperti, teks novel dan buku-buku teori dari para ahli.

- e) Membuat ringkasan atau catatan yang diperlukan dalam proses pengambilan data ataupun penelitian.
- f) Menentukan unsur intrinsik yang terkandung dalam novel yang diteliti.
- g) Menyimpulkan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel yang diteliti.

Menurut Nazir (1988: 111), “Studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Adapun Djiwandono (2015: 201), “Studi pustaka adalah pencarian sumber-sumber atau opini tentang suatu topik”. Selain itu, Julianti, dkk (2022: 583), “Studi pustaka adalah sebuah metode yang digunakan peneliti dalam proses penghimpunan data atau informasinya dengan menganalisis beragam litelatur berbentuk jurnal buku dan berbagai sumber lain.”

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa teknik studi pustaka merupakan cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan sumber, jurnal, ataupun buku untuk membuat permasalahannya terpecahkan. Selain itu, teknik studi pustaka dapat memperoleh data yang akurat dan dengan pengumpulan dokumentasi ataupun dokumen-dokumen lain yang akan mendukung penelitian yang dilakukan penulis akurat.

#### **4. Teknik Analisis Wacana**

Teknik analisis wacana merupakan cara bagi peneliti dalam menganalisis isi teks wacana yang akan menjadi bahan untuk penelitiannya. Teknik analisis wacana ini bersifat kualitatif karena dipergunakan hanya untuk menganalisis isi wacana, isi wacana tersebut berbentuk seperti buku, novel, cerpen, dan lain-lainnya yang

memiliki serangkaian kata atau kalimat. Menurut Kridalaksana (2005: 259), “Wacana (*discourse*) adalah satuan bahasa terlengkap dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dsb), paragraph, kalimat, atau kata yang membawa amanat yang lengkap”. Adapun Heryadi (2014: 74), mengungkapkan “Analisis wacana adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis isi teks secara kualitatif, dengan tujuan memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Teknik ini menekankan pentingnya konteks sosial, budaya, dan ideologi.”

Menurut Ruslan, dkk. Dalam (Sobirin 2022: 54), “Teknik analisis wacana ialah ilmu yang mengkaji satuan kebahasaan terbesar seperti percakapan atau teks tulis”.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat penulis simpulkan bahwa teknik analisis wacana merupakan cara untuk menganalisis serangkaian kata, kalimat, ataupu paragraf yang memiliki amanat yang lengkap. Bentuk dari wacana tersebut seperti buku, novel, atapun teks tulis. Adapun teknik analisis wacana merupakan ilmu untuk mengkaji satuan kebahasaan yang terdapat dalam teks wacana untuk mendukung dalam keberlangsungan proses penelitian.

Penulis menggunakan teknik analisis wacana ini untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata, serta kesesuaian novel tersebut dengan kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah instrumen yang didalamnya berupa tabel pertanyaan atau tabel pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan disusun secara sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis teks yang menganalisis teks novel berdasarkan unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai instrument untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam novel *Guru Aini*, yaitu penulis sendiri. Menurut Sukardi (2011: 56), “alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai variabel yang diteliti dalam penelitian, yang tujuannya untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam proses analisis untuk menarik kesimpulan”. Adapun menurut Sugiyono (2013: 222), “Dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti., kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logikannya.” Selain itu Sugiyono (2013: 223), mengungkapkan “Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instumen peneliti sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.”

Pengertian di atas menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur dan penilaian yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data yang

diperlukan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. Perangkat yang biasanya dilakukan yaitu berupa tes atau non-tes, tergantung pada jenis data yang ingin dikumpulkannya. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbentuk teks ataupun deskriptif. Maka dari itu, penulis memerlukan format analisis terkait unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks novel yang akan diteliti. Format yang dibuat disesuaikan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam teks novel *Guru Aini* yang penulis teliti. Berikut adalah format analisis yang akan penulis gunakan.

**Tabel 3. 1 Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Teks Novel**

No	Unsur Intrinsik	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Tema		
2.	Tokoh		
3.	Penokohan		
4.	Alur <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengenalan situasi cerita.</li> <li>b) Pengungkapan Peristiwa.</li> <li>c) Menuju pada adanya konflik.</li> <li>d) Puncak konflik.</li> <li>e) Penyelesaian</li> </ul>		
5.	Latar <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Latar Tempat.</li> <li>b) Latar Waktu.</li> <li>c) Latar Sosial</li> </ul>		
6.	Sudut Pandang		
7.	Amanat		

8.	Gaya Bahasa		
----	-------------	--	--

Instrumen analisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai apa sajakah yang terkandung didalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Adapun format analisisnya sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Novel Guru Aini**

No	Nilai-nilai Kehidupan	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Nilai Agama		
2.	Nilai Pendidikan		
3.	Nilai Moral		
4.	Nilai Sosial		
5.	Nilai Budaya		

Selanjutnya penulis menganalisis kesesuaian teks novel berdasarkan kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra. Instrumen analisis disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 3 Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Novel dengan Kurikulum Merdeka**

<b>Judul :</b>				
<b>Aspek Kesesuaian</b>	<b>Indikator Kesesuaian</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Kriteria</b>	
			<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
Tinjauan Kesesuaian teks novel dengan Kurikulum Merdeka	Teks novel yang dianalisis memenuhi capaian pembelajaran mengidentifikasi akurasi penggambaran karakter (tokoh), alur, situasi sosial, beserta nilai-nilai			

	kehidupan pada teks cerpen atau novel.			
	Teks novel dianalisis sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu mengidentifikasi akurasi penggambaran karakter (tokoh), alur, situasi sosial, beserta nilai-nilai kehidupan pada teks cerpen atau novel.			
	Teks novel yang dianalisis memenuhi alur tujuan pembelajaran.			

Selanjutnya penulis menganalisis bahan ajar teks novel dengan kriteria bahan sastra, bertujuan untuk menganalisis kesesuaian teks novel berdasarkan kriteria bahan ajar sastra. Instrumen analisis disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 4 Instrumen Kesesuaian Teks Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

<b>Judul :</b>			
<b>No</b>	<b>Aspek Kesesuaian</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kriteria</b>

			Sesuai	Tidak Sesuai
	<p><b>Aspek Bahasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan kata</li> <li>b. Komunikatif</li> <li>c. Gaya Penulisan</li> </ul>			
	<p><b>Aspek Psikologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.</li> <li>b. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu generalisasi.</li> </ul>			
	<p><b>Latar Belakang Kebudayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keadaan geografis</li> <li>b. Adat Istiadat</li> <li>c. Nilai Masyarakat</li> </ul>			

Setelah penulis menganalisis unsur intrinsik pada novel, penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan pada novel, penulis menganalisis kesesuaian teks novel dengan kurikulum merdeka dan bahan ajar sastra. Selanjutnya teks dan hasil analisis yang sudah penulis lakukan. Maka, akan diuji validasi oleh praktisi sastra, guru, dan ahli grafis. Berikut format lembar validasi hasil analisis teks novel *Guru Aini* karya Andrea

Hirata, yang akan diberikan kepada praktisi sastra untuk memvalidasi apakah hasil analisis novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ini sesuai dengan kurikulum merdeka dan bahan ajar sastra.

#### SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Asep M Tamam

Bidang keahlian :Praktisi Sastra

Instansi : Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung Tasikmalaya

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Instrinsik dan Nilai-nilai Kehidupan Pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XII” Yang disusun oleh,

Nama : Fadisha Mutia Rahma

NPM : 212121501

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan\***) sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,.....

Validator,

NIP.....

Selanjutnya, berikut format lembar validasi hasil analisis teks novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, yang akan diberikan kepada validator praktisi sastra untuk memvalidasi apakah hasil analisis novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ini sesuai dengan kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra.

### **LEMBAR VALIDASI**

(Hasil Analisis Kesesuaian Novel dengan  
Bahan Ajar Sastra)

**Identitas Validator**

Nama : Asep M Tamam  
 Bidang Keahlian : Praktisi Sastra  
 Intansi : Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung Tasikmalaya

**Petunjuk:**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang tercantum dalam table kesesuaian hasil analisis teks novel pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata memuat nilai-nilai kehidupan yang berguna bagi pembaca.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar validasi.

No.	Aspek Kesesuaian	Skala Penelitian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Teks novel <i>Guru Aini</i> yang telah dianalisis menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik tingkat SMA.			
2.	Teks novel <i>Guru Aini</i> yang telah dianalisis sesuai dengan			

	tingkat perkembangan peserta didik tingkat SMA.			
3.	Teks novel <i>Guru Aini</i> yang telah dianalisis sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik tingkat SMA.			

Komentar/Saran.....

.....

.....

.....

.....

### **Kesimpulan:**

Hasil analisis teks novel pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata:

1. Memuat nilai kehidupan.
2. Tidak memuat nilai kehidupan.

### **\*) Coret yang tidak perlu**

Tasikmalaya,.....

Validator,

NIP.....

Berikut format lembar validasi hasil modul pembelajaran yang sudah dibuat penulis sebagai bahan ajar tingkat SMA kelas 12, mata pelajaran teks novel. Modul Pembelajaran ini akan divalidasi oleh ahli kurikulum merdeka dan guru dengan sekolah yang berbeda-beda untuk menyesuaikan layak tidaknya modul pembelajaran ini digunakan oleh seorang pendidik/guru.

### SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nisa Amalia, S.Pd

Bidang keahlian : Guru Bahasa Indonesia

Instansi : SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Instrinsik dan Nilai-nilai Kehidupan Pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XII” Yang disusun oleh,

Nama : Fadisha Mutia Rahma

NPM : 212121501

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan\***) sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,.....

Validator,

NIP.....

**LEMBAR VALIDASI**  
 (Instrumen Kesesuaian Modul Pembelajaran)

**Identitas Validator**

Nama : Nisa Amalia, S.Pd  
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia  
 Intansi : SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya

**Petunjuk:**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang tercantum dalam tabel sesuai atau tidak sesuai modul tersebut digunakan.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang pada kolom Ya atau tidak (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada aspek penilaian yang disertakan pada lembar validasi berikut ini.

**1. Aspek Kelayakan Bahasa**

Indikator Penilian	Butir Penilaian	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1. Lugas	Modul menggunakan kalimat efektif dan istilah baku.			

2. Dialogis dan Interaktif	Modul mampu mendorong peserta didik berpikir kritis.			
3. Kejelasan Bahasa yang yang Digunakan.	Modul menggunakan bahasa mudah dipahami oleh peserta didik.			

## 2. Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1. Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur.	<p>a. Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi yang terdapat pada CP dan ATP.</p> <p>b. Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p>			

	c. Modul mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
	d. Materi pembelajaran disusun secara runtut dan sistematis.			
	e. Modul menggunakan bahasa mudah dipahami oleh peserta didik.			
2. Keakuratan Materi	a. Konsep dan definisi yang disajikan pada modul tidak menimbulkan banyak tafsir.			
	b. Fakta dan data yang disajikan pada modul ini sesuai dengan kenyataan dan efesien			

	untuk kemampuan berpikir kritis.			
--	-------------------------------------	--	--	--

Komentar/Saran.....

.....  
.....  
.....

**Kesimpulan:**

Hasil validasi kesesuaian modul :

1. Memuat nilai kehidupan.
2. Tidak memuat nilai kehidupan.

**\*) Coret yang tidak perlu**

Tasikmalaya,.....

Validator,

NIP.....

### SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Uzaz Solihat, S.Pd.,M.Pd

Bidang keahlian : Kepala Sekolah

Instansi : SMPN 17 Kota Tasikmalaya

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Instrinsik dan Nilai-nilai Kehidupan Pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XII” Yang disusun oleh,

Nama : Fadisha Mutia Rahma

NPM : 212121501

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan\*)** sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,.....

Validator,

NIP.....

**LEMBAR VALIDASI**  
 (Instrumen Kesesuaian Modul Pembelajaran)

**Identitas Validator**

Nama : Uzaz Solihat, S.Pd.,M.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Intansi : SMPN 17 Kota Tasikmalaya

**Petunjuk:**

4. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang tercantum dalam tabel sesuai atau tidak sesuai modul tersebut digunakan.
5. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang pada kolom Ya atau tidak (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
6. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada aspek penilaian yang disertakan pada lembar validasi berikut ini.

**3. Aspek Kelayakan Bahasa**

Indikator Penilian	Butir Penilaian	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
4. Lugas	Modul menggunakan kalimat efektif dan istilah baku.			

5. Dialogis dan Interaktif	Modul mampu mendorong peserta didik berpikir kritis.			
6. Kejelasan Bahasa yang Digunakan.	Modul menggunakan bahasa mudah dipahami oleh peserta didik.			

#### 4. Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
3. Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur.	f. Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi yang terdapat pada CP dan ATP.  g. Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran.			

	<p>h. Modul mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>			
	<p>i. Materi pembelajaran disusun secara runtut dan sistematis.</p>			
	<p>j. Modul menggunakan bahasa mudah dipahami oleh peserta didik.</p>			
4. Keakuratan Materi	<p>c. Konsep dan definisi yang disajikan pada modul tidak menimbulkan banyak tafsir.</p>			
	<p>d. Fakta dan data yang disajikan pada modul ini sesuai dengan kenyataan dan efesien</p>			

	untuk kemampuan berpikir kritis.			
--	-------------------------------------	--	--	--

Komentar/Saran.....

.....  
.....  
.....

**Kesimpulan:**

Hasil validasi kesesuaian modul :

3. Memuat nilai kehidupan.
4. Tidak memuat nilai kehidupan.

**\*) Coret yang tidak perlu**

Tasikmalaya,.....

Validator,

NIP.....

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU****Format Pertanyaan Wawancara yang Diajukan Kepada  
Guru Bahasa Indonesia Kelas XII**

Nama Pendidik : Titin Patimah, S.Pd

Sekolah : SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2024

1. Apakah dalam proses pembelajaran teks novel peserta didik sudah paham terhadap unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam teks novel, Bu?
2. Kendala/kesulitan apa yang ibu hadapi selama proses pembelajaran teks novel?
3. Bahan ajar yang digunakan oleh ibu apakah sudah sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra atau belum, Bu?
4. Apakah ibu sudah menggunakan teks novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata untuk dijadikan bahan ajar pada saat ibu mengajar teks novel?

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia

Tasikmalaya, 12 September 2024  
Mahasiswa

NIP .....

NIP .....

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU****Format Pertanyaan Wawancara yang Diajukan Kepada  
Guru Bahasa Indonesia Kelas XII**

Nama Pendidik : Ahmad Fauzi, S.Pd

Sekolah : SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2024

1. Apakah dalam proses pembelajaran teks novel peserta didik sudah paham terhadap unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam teks novel, Pak?
2. Kendala/kesulitan apa yang bapak hadapi selama proses pembelajaran teks novel?
3. Bahan ajar yang digunakan oleh bapak apakah sudah sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra atau belum, Pak?
4. Apakah bapak sudah menggunakan teks novel Guru Aini karya Andrea Hirata untuk dijadikan bahan ajar pada saat bapak mengajar teks novel?

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia

Tasikmalaya, 14 Oktober 2024  
Mahasiswa

NIP.....

NIP.....

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU****Format Pertanyaan Wawancara yang Diajukan Kepada****Guru Bahasa Indonesia Kelas XII**

Nama Pendidik : Iis Nurhanalia, S.Pd

Sekolah : SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya

Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2024

5. Apakah dalam proses pembelajaran teks novel peserta didik sudah paham terhadap unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam teks novel, Bu?
6. Kendala/kesulitan apa yang ibu hadapi selama proses pembelajaran teks novel?
7. Bahan ajar yang digunakan oleh ibu apakah sudah sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka dan kriteria bahan ajar sastra atau belum, Bu?
8. Apakah ibu sudah menggunakan teks novel Guru Aini karya Andrea Hirata untuk dijadikan bahan ajar pada saat ibu mengajar teks novel?

Mengetahui,  
Guru Bahasa Indonesia

Tasikmalaya, 14 Oktober 2024  
Mahasiswa

NIP.....

NIP.....

Selanjutnya penulis memvalidasi Modul yang sudah dibuat dan sudah di desain dengan sebaik mungkin, agar modul ini dapat menarik perhatian pembaca. Validasi grafis ini akan di validasi oleh ahli grafis. Berikut tabel validator grafis.

### **SURAT KETERANGAN UJI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Muhfidz At-thoriq S.

Bidang keahlian : Ahli Grafis

Instansi : Langgam Pustaka Tasikmalaya

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada desain Modul sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Instrinsik dan Nilai-nilai Kehidupan Pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XII” Yang disusun oleh,

Nama : Fadisha Mutia Rahma

NPM : 212121501

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa desain Modul yang dibuat **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan\***) sebagai Modul. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,.....

Validator,  
.....



**LEMBAR VALIDASI**  
**(Instrumen Kesesuaian Desain Grafis Modul)**

**Identitas Validator**

Nama : Muhfidz At-Thoriq S  
 Jabatan : Ahli Grafis  
 Intansi : Langgam Pustaka Tasikmalaya

**Petunjuk:**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang tercantum dalam tabel sesuai atau tidak sesuai Modul tersebut digunakan.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang pada kolom Ya atau tidak (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada aspek penilaian yang disertakan pada lembar validasi berikut ini.

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator Penilaian	Ya	Tidak
1.	Ukuran/format modul	Sesuai dengan materi isi modul.	Ukuran modul disesuaikan dengan isi materi, yaitu berukuran 21,59 x 27,94 (Quarto).		
	Desain sampul/cover modul.	1) Ilustrasi sampul/cover modul	Ilustrasi menggambarkan isi modul.		

2.		2) Detail dan komposisi warna sampul/cover modul.	Ilustrasi modul sesuai dengan ukuran tulisan.		
3.	Desain isi modul	Tata letak isi modul.	1) Tata letak konsisten antara bagian depan isi dan bagian belakang isi. 2) Bidang cetak dan margin proposisional dengan isi modul. 3) Tata letak lengkap.		

Komentar/Saran.....

.....

.....

.....

### **Kesimpulan:**

Hasil validasi kesesuaian Modul :

1. Layak digunakan.
2. Tidak layak digunakan.

**\*) Coret yang tidak perlu**

Tasikmalaya,.....

Validator,

NIP.....

### Instrumen Format Penilaian Uji Coba Peserta Didik

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	<p>Ketepatan menganalisis tema pada kutipan teks novel.</p> <p>a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p> <p>b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya.</p> <p>c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p>	3 2 1	3
2.	<p>Ketepatan menganalisis alur pada kutipan teks novel.</p> <p>a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p> <p>b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya.</p> <p>c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p>	3 2 1	3
3.	<p>Ketepatan menganalisis tokoh pada teks novel.</p> <p>a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p>	3 2	3

	b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya. c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberi contoh kutipannya.	1	
4.	Ketepatan menganalisis penokohan pada teks novel. a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya. b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya.. c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.	3 2 1	3
5.	Ketepatan menganalisis latar pada kutipan teks novel. a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya. b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya. c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.	3 2 1	3
6.	Ketepatan menganalisis sudut pandang pada kutipan teks novel. a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan,	3	3

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
	<p>dan memberikan contoh kutipannya.</p> <p>b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya.</p> <p>c) Tidak tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p>	2 1	
7.	<p>Ketepatan menganalisis gaya bahasa pada kutipan teks novel.</p> <p>a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, memberikan contoh kutipannya.</p> <p>b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya.</p> <p>c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p>	3 2 1	3
8.	<p>Ketepatan menganalisis amanat pada kutipan teks novel.</p> <p>a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p> <p>b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja tidak mendeskripsikan jawabannya.</p> <p>c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p>	3 2 1	3

1.	<p>Ketepatan menentukan nilai agama/religius pada kutipan teks novel.</p> <p>a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p> <p>b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya.</p> <p>c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p>	3  2  1	3
2.	<p>Ketepatan menentukan nilai moral pada kutipan teks novel.</p> <p>a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, medeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p> <p>b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya.</p> <p>c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p>	3  2  1	3
3.	<p>Ketepatan menentukan nilai pendidikan pada kutipan teks novel.</p> <p>a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.</p> <p>b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya.</p> <p>c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan,</p>	3  2  1	3

	mendeskripsikan, dan memberikan contoh jawabannya.		
4.	Ketepatan menentukan nilai sosial pada kutipan teks novel. a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberi contoh kutipannya. b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya, c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.	3 2 1	3
5.	Ketepatan menentukan nilai budaya pada kutipan teks novel. a) Tepat, apabila peserta didik dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya. b) Kurang Tepat, apabila peserta didik hanya menyebutkan saja dan tidak mendeskripsikan jawabannya. c) Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak dapat menyebutkan, mendeskripsikan, dan memberikan contoh kutipannya.	3 2 1	3
			39

perolehan:  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$

Skor

Keterangan :

- a. Tepat, apabila peserta didik mencapai skor 3
- b. Kurang Tepat, apabila peserta didik mendapatkan skor 2
- c. Tidak Tepat, apabila peserta didik mendapatkan skor 1

Predikat:

A = Jika peserta didik memperoleh nilai 75-100

B = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 50-75

C = Jika peserta didik memeroleh jumlah nilai 25-50

D = Jika peserta didik memeroleh jumlah nilai 1-25

## **H. Langkah-Langkah Penelitian**

Penulis melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan pendapat Heryadi.

Menurut Heryadi (2014: 43-44), “Metode deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Dari pernyataan Heryadi terhadap langkah-langkah penelitian, penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a) Langkah pertama, penulis menemukan sebuah permasalahan terhadap pembelajaran sastra khususnya teks novel yaitu, bahan ajar yang diberikan tidak sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka di kelas XII.
- b) Langkah kedua, penulis menyusun format instrumen untuk mengumpulkan sebuah data dan sumber dalam mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.

- c) Langkah ketiga, penulis menganalisis data yaitu, menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai kehidupan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
- d) Langkah keempat, penulis melakukan validasi bahan ajar teks novel berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata kepada praktisi sastra.
- e) Langkah kelima, penulis membuat modul pembelajaran dengan materi teks novel untuk tingkat SMA fase F kelas XII.
- f) Langkah keenam, penulis melakukan validasi modul pembelajaran kepada ahli di bidang kurikulum merdeka dan guru bahasa Indonesia.
- g) Langkah ketujuh, penulis melakukan uji coba kepada peserta didik SMAN 10 Kota Tasikmalaya kelas XII.
- h) Langkah terakhir, penulis membuat simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis.

## I. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan observasi penelitian pada bulan September dan Oktober 2024 yang bertempat di tiga sekolah, yaitu SMA Negeri 8, SMA Negeri 5, dan SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya, kemudian menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus 2024. Pada bulan September 2024 sampai bulan November 2024 penulis melakukan bimbingan dan revisi proposal. Selanjutnya pada bulan Januari 2025 penulis melaksanakan sidang proposal. Pada bulan Februari sampai April 2025 penulis menganalisis unsur instrinsik dan nilai-nilai kehidupan pada novel *Guru Aini* karya

Andrea Hirata menggunakan pendekatan struktural sastra, serta kesesuaianya dengan Kurikulum Merdeka dan kriteria bahan ajar sastra. Selanjutnya, penulis melakukan bimbingan dan revisian skripsi pada bulan Mei sampai Juni 2025, lalu penulis melaksanakan sidang skripsi bulan juli 2025.

Hasil analisis disusun menjadi bahan ajar berupa modul pembelajaran yang kemudian divalidasi oleh para validator. Penulis juga melaksanakan uji coba bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran kepada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya.